



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran kebahagiaan di tempat kerja menjadi topik yang semakin penting dalam konteks organisasi modern, terutama di era digital saat ini pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi harus diiringi juga dengan SDM yang berkompetensi dan unggul sebab sumber daya manusia juga turut serta dalam keberhasilan dan kelangsungannya sebuah organisasi. Kemajuan teknologi dan perkembangan dunia global saat ini telah memicu perubahan besar di berbagai sektor di antaranya sistem kerja pada organisasi, perubahan tersebut bisa kita lihat pada sistem rekrutmen pegawai yang sekarang ini lebih mengedepankan karyawan yang tidak hanya memiliki pengetahuan di bidangnya saja tetapi ditambah keahlian bidang teknologi digital. Sistem komputerisasi yang saat ini diberlakukan pada seluruh kegiatan perkantoran berakibat pada bergesernya sistem manajemen sumber daya manusia yang lebih dipengaruhi oleh teknologi digital. Oleh karenanya, sekarang setiap organisasi berlomba-lomba mempersiapkan SDM-nya agar mampu menguasai teknologi terlebih yang berhubungan dengan teknologi digital. Sehingga cara kerja dan interaksi antar pegawai di kantor telah berubah secara signifikan. Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi digital telah berkembang pesat dan menjadi bagian integral dari operasional kantor. Badan Pusat Statistik ialah pertanggung jawaban Lembaga Pemerintahan Non-Departemen kepada Presiden. Dalam tahapan mengolah data, teknologi digital digunakan untuk mendapatkan data statistik secara akurat ataupun cepat. Badan Pusat Statistik merupakan instansi perintis dalam penggunaan komputer karena telah memulai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Universitas hanya berhak menyimpang dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

menggunakannya sejak sekitar 1960. Teknologi komputer yang diterapkan di Badan Pusat Statistik selalu disesuaikan dengan perkembangan teknologi digital dan juga mengacu kepada kebutuhan. Dengan menggunakan personal komputer, kantor statistik di daerah dapat segera memproses pengolahan data, yang merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data, kemudian memasukkan data mentah ke dalam komputer dan selanjutnya data tersebut dikirim ke Badan Pusat Statistik untuk diolah menjadi data nasional.

Di kantor Badan Pusat Statistik berbagai perangkat lunak (Software) dan perangkat keras (Hardware) digunakan untuk mendukung kegiatan statistik dan administrasi. Tabel 1.1 di bawah ini menunjukkan jenis-jenis penggunaan teknologi digital seperti perangkat lunak dan perangkat keras pada kantor Badan Pusat Statistik.

Tabel 1.1 Jenis Penggunaan Teknologi Digital Perangkat Lunak Dan Perangkat Keras Pada Kantor Badan Pusat Statistik

JENIS	NAMA	FUNGSI
Perangkat Lunak	Microsoft Office	Untuk pengolahan dokumen dan presentasi
	Aplikasi Pengolahan data Statistik	SPSS, Stata, R, dan SAS untuk analisis data
	Sistem Informasi Manajemen	SIMDA dan SIMSAT untuk pengelolaan data statistik dan administrasi
	Aplikasi GIS	ArcGIS untuk pemetaan data statistik.
	Komputer/leptop	Input data, pengolahan statistik, dan kegiatan administrasi.
	Server	Menyimpan dan mengelola data dalam jumlah besar



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

JENIS	NAMA	FUNGSI
Perangkat Keras	Router dan Switch	Membangun jaringan komputer yang andal dan cepat
	Printer dan Scanner	Mencetak laporan dan mendigitalisasi dokumen
	Smartphone dan Tablet	Pengumpulan data digital di lapangan
	UPS (Uninterruptible Power Supply)	Menjaga perangkat penting tetap menyala saat terjadi gangguan listrik

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab Indragiri Hilir

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat jenis teknologi dan fungsinya Dalam mendukung kegiatan administrasi dan pengolahan data statistik, diperlukan integrasi antara perangkat keras (Hardware) dan perangkat lunak (Software) yang sesuai. hal tersebut maka pegawai BPS sangat diharapkan menguasai teknologi digital agar dapat menjalankan tugas dengan baik sehingga tercapai kebahagiaan kerja yang berdampak baik bagi kinerja pegawai sehingga dapat menghasilkan data yang akurat.

Perkembangan zaman dan teknologi saat ini, sangat menuntut sumber daya manusianya terutama di dalam dunia kerja. Dunia kerja yang semakin kompetitif dan serba cepat, banyak individu mengalami tekanan yang tinggi untuk mencapai kesuksesan profesional. Kejenuhan kerja (Burnout) adalah keadaan yang diidentifikasi dengan kelelahan emosional, fisik, dan mental akibat penderitaan yang akut dan terus-menerus (Dewi & Riana, 2019). Dampak dari teknologi ini tidak selalu positif. Banyak penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan stres dan burnout, yang pada gilirannya mempengaruhi kebahagiaan di tempat kerja.



Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan instansi vertikal yang berada di bawah Kepala Badan Pusat Statistik. Tugasnya adalah menyelenggarakan statistik dasar sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk menyediakan data bagi pemerintah dan masyarakat (Badan Pusat Statistik RI, 2020). Sebagai lembaga yang mempunyai tanggung jawab besar dan tugas yang banyak, para pegawai Badan Pusat Statistik indragiri hilir memiliki banyak tuntutan kerja yang harus diselesaikan oleh individu untuk memenuhi kebutuhan permintaan data, dan untuk menghasilkan data yang berkualitas dan akurat. Sehingga, tuntutan tersebut dapat menjadi sumber munculnya kejenuhan kerja (Anita Nurjanah, Nurul Aulia, Errissya Rasywir, 2022). Dimana para pegawainya sering bekerja lembur dan terkadang pada hari sabtu pun masih melakukan tugas, padahal hari sabtu tersebut adalah hari libur; para pegawai yang sering menghabiskan waktu untuk mengejar target dalam menghasilkan data-data yang akurat (Kartika et al., 2024).

Setiap pegawai merupakan suatu aset paling utama bagi setiap organisasi. Mereka mampu menciptakan pemikiran-pemikiran yang inovatif dan dapat menjadi kelebihan sendiri bagi setiap organisasi dalam meningkatkan produktivitas kinerjanya. Pegawai yang memiliki tanggung jawab yang tinggi atas pekerjaannya mampu meningkatkan daya saing dan menjaga citra organisasi yang dinaunginya. Tolak ukur utama yang paling umum digunakan oleh organisasi dalam menilai produktivitas kerja dari pegawai adalah hasil kinerja. Hasil kinerja yang baik memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh setiap organisasi.

Tidak sedikit pegawai yang memilih untuk mengundurkan diri atau resign dari tempat mereka bekerja. Hal ini sangat sering terjadi dengan alasan beban kerja



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpun dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

yang diberikan kepadanya terlalu besar. Pimpinan sering memposisikan para pegawai ke dalam pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pegawai. Sehingga pegawai tidak mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya dan terbebani, sehingga menimbulkan stress kerja baik secara fisik maupun psikis dari pegawai yang berdampak pada menurunnya produktivitas kerja dan kesetiaan pegawai terhadap organisasi (Hermawan dan Hasibuan 2018). Produktivitas kerja pegawai menjadi hal yang tidak dapat ditawar oleh suatu organisasi. Organisasi dapat berkembang dan bertahan, apabila memiliki produktivitas kerja yang baik, hal ini juga berlaku bagi Badan Pusat Statistik Kab. Indragiri Hilir yang merupakan salah satu satuan kerja di organisasi Badan Pusat Statistik yang merupakan lembaga pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada presiden. Tupoksi Badan Pusat Statistik yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik.

Selain itu pada periode 2020-2024 BPS memiliki visi yaitu ” penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Dalam memenuhi tugas yang tertuang pada undang-undang dan mencapai visi tersebut perlu adanya pengelolaan sumber daya manusia yang baik, termasuk melihat produktivitas kerja sehingga menciptakan kebahagiaan di tempat kerja agar mampu untuk menciptakan kinerja yang diharapkan. Badan Pusat Statistik memiliki tugas utama sebagai lembaga Non-Departemen yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik untuk mendukung perencanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan di tingkat nasional maupun daerah. Berikut tabel bidang utama yang ditangani oleh pegawai Badan Pusat Statistik Kab. Indragiri Hilir.



Tabel 1.2 Bidang Pegawai Badan Pusat Statistik Kab.Indragiri Hilir

No	Bidang/ Unit Kerja	Tugas
1.	Kepala BPS	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan statistik dan administrasi di BPS Inhil.
2.	Bagian Umum	Mengelola administrasi, keuangan, kepegawaian,hukum,dan logistik kantor
3.	Tim Sosial	Menangani survei dan data terkait penduduk, pendidikan, kesehatan, kemiskinan.
4.	Tim distribusi	Mengelola data sektor ekonomi, pertanian,industri,perdagangan,inflasi .
5.	Tim Statistik Sektoral	Koordinasi dan pengumpulan data sektoral dari instansi pemerintahan daerah.
6.	Tim IPDS	Pemrosesan data statistik, manajemen basis data, dan pengembangan sistem IT.menyediakan data ke publik,menerbitkan publikasi,dan layanan konsultasi data
7.	Tim Neraca	Mengelola tabulasi data
8.	Tim Produksi	Mengelola data inndustri,pertanian,perkebunan,dan pertambangan

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab Indragiri Hilir 2024

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui setiap pegawai memiliki peran spesifik dan saling mendukung dalam menghasilkan data statistik yang akurat,relavan, dan bermanfaat. Produktivitas kerja ditunjukkan dari kemampuan tiap bidang dalam menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu, kolaboratif, serta responsif terhadap kebutuhan data masyarakat dan pemerintah daerah.



Penelitian ini mengkaji keterkaitan antara beberapa variabel utama yang berperan penting dalam menentukan kinerja pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hilir, khususnya dalam konteks perkembangan teknologi digital. Variabel-variabel ini menguraikan hubungan antara kebahagiaan di tempat kerja dalam memediasi teknologi digital, produktivitas kerja di kalangan pegawai Kantor Badan Pusat Statistik Kab Indragiri Hilir. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema penelitian dengan judul “PERAN KEBAHAGIAAN DI TEMPAT KERJA DALAM MEMEDIASI PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PRODUKTIVITA KERJA PADA KANTOR BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh teknologi digital terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Bagaimana pengaruh teknologi digital terhadap kebahagiaan di tempat kerja pada pegawai Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir?
3. Bagaimana pengaruh kebahagiaan di tempat kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Stataistik Kabupaten Indragiri Hilir?
4. Bagaimana peran kebahagiaan di tempat kerja memediasi pengaruh teknologi digital terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor BPS Kabupaten Indragiri Hilir?



C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah beberapa tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah:

- 1) Menganalisis pengaruh teknologi digital terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir.
- 2) Menganalisis pengaruh teknologi digital terhadap kebahagiaan di tempat kerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir.
- 3) Menganalisis pengaruh kebahagiaan di tempat kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir.
- 4) Mengkaji peran kebahagiaan di tempat kerja sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara teknologi digital dan produktivitas kerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan perilaku organisasi, khususnya terkait dengan penerapan teknologi digital di lingkungan kerja serta faktor psikologis seperti kebahagiaan kerja yang dapat memengaruhi kinerja pegawai.

2) Manfaat Praktis



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Penelitian ini memberikan gambaran kepada manajemen Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital yang didukung oleh kebahagiaan kerja dalam rangka meningkatkan produktivitas pegawai. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam merancang kebijakan atau program peningkatan kinerja pegawai.

3) Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengambil kebijakan, khususnya di lingkungan Badan Pusat Statistik, dalam menyusun strategi integrasi teknologi digital yang memperhatikan aspek kesejahteraan psikologis pegawai untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja yang optimal.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mengetahui bagian-bagian yang akan dibahas dan mempermudah pemahaman dalam penulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan. Penulis akan menyajikan pembahasan dalam 5 bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang landasan-landasan teori yang mendukung pembahasan skripsi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, dan variable penelitian.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi Peran kebahagiaan di tempat kerja dalam memediasi pengaruh Teknologi Digital terhadap produktivitas kerja pada Kantor Badan Pusat Statistik Kab. Indragiri Hilir

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang diteliti

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENELITI